

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Desain pada penelitian kali ini menggunakan metode observasional analitik dengan metode *cross-sectional*. Penelitian ini mengamati hubungan antar variabel dalam satu waktu pengukuran. Tanpa memberikan perlakuan apapun pada kelompok sampel, penelitian ini menggunakan desain penelitian potong lintang untuk menganalisis data yang diperoleh.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.2.1 Lokasi penelitian

Subjek penelitian berasal dari pasien rawat inap anak di RSUD UMM, Malang.

4.2.2 Waktu penelitian

Pengumpulan data dilakukan secara berkala selama tiga bulan, mulai dari bulan Juli sampai dengan September 2024.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini dibatasi pada ibu-ibu yang melakukan pemeriksaan kesehatan rutin untuk balitanya di RSUD UMM selama tiga bulan berturut-turut, yaitu Juli, Agustus, dan September 2024.

4.3.2 Sampel penelitian

Objek penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak balita dengan penyakit demam tifoid yang dirawat di RSUD UMM pada periode Juli hingga September tahun 2024.

4.3.3 Besar sampel penelitian

Sampel adalah subset dari populasi yang dipilih secara cermat untuk mewakili karakteristik populasi yang lebih besar. Perhitungan besar sampel sebagai berikut.

$$n1 = n2 = \left(\frac{Z_{\alpha}\sqrt{2PQ} + Z_{\beta}\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$

$$n1 = n2 = \left(\frac{1,64\sqrt{2(0,45)(0,55)} + 0,84\sqrt{(0,65)(0,35) + (0,24)(0,76)}}{0,65 - 0,24} \right)^2$$

$$n1 = n2 = \left(\frac{1,15 + 0,54}{0,41} \right)^2$$

$$n1 = n2 = 32,29 \text{ dibulatkan menjadi } 33 \text{ sampel}$$

Sehingga minimal sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 33 sampel.

Keterangan :

$n1$ = Jumlah Subjek kelompok 1

$n2$ = Jumlah subjek kelompok 2

α = Kesalahan tipe satu, ditetapkan 5%

Z_{α} = Nilai Standar alpha 5%, yaitu 1,64

β = Kesalahan tipe dua, ditetapkan 20%

Z_{β} = Nilai Standar alpha 20%, yaitu 0,84

$P1$ = Proporsi kelompok 1

$P2$ = Proporsi kelompok 2

4.3.4 Teknik pengambilan sampel

Dengan purposive sampling, peneliti dapat secara sengaja memilih sampel yang memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga hasil penelitian dapat lebih terarah dan mendalam. Purposive sampling digunakan karena memungkinkan peneliti dalam memilih sampel yang secara representatif menggambarkan karakteristik populasi yang ingin diteliti, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

4.3.5 Karakteristik sampel penelitian

4.3.5.1 Kriteria inklusi

- a. Populasi penelitian adalah para ibu dengan anak berusia 1-5 tahun yang telah terkonfirmasi diagnosis demam tifoid dan dirawat di RSUD UMM.
- b. Menyanggupi untuk menjadi subjek penelitian.

4.3.5.2 Kriteria eksklusi

- a. Ibu dengan gangguan penglihatan total

4.3.6 Teknik pengambilan sampel

Sampel dalam penelitian ini dipilih secara selektif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

4.3.7 Variabel penelitian

Berdasarkan pandangan Sugiyono, variabel penelitian adalah suatu konsep yang memiliki variasi nilai atau karakteristik yang berbeda-beda, sehingga dapat dijadikan objek pengamatan dan analisis dalam penelitian (Purwanto, 2019).

Variabel penelitian dalam studi ini dikategorikan menjadi dua, yaitu variabel bebas (independent variable) yang berperan sebagai faktor penyebab, dan variabel terikat

(dependent variable) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Syafii, 2021).

4.3.6.1 Variabel bebas

Variabel bebas atau faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki anak balita pasien RSUD UMM.

4.3.6.2 Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian atau insiden demam tifoid pada anak balita.



4.3.8 Definisi operasional variabel

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel dan Sub Variabel	Definisi Operasional dan Indikator	Instrumen dan Kriteria Hasil Ukur	Skala Data
Pengetahuan Ibu (X1)	Pengetahuan Ibu terkait penyakit demam tifoid (20 pertanyaan)	Instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner A nomor 1 s/d 20 (20 pertanyaan) pada setiap indikator dikategorikan menjadi : 1. Benar = 1 2. Salah = 0 Kriteria hasil ukur : - Penilaian baik (76-100%) dengan jumlah pertanyaan 16-20 - Penilaian cukup (56-75%) dengan jumlah pertanyaan 11-15 - Penilaian kurang (<55%) dengan jumlah pertanyaan <10	Ordinal
Sikap Ibu (X2)	Sikap Ibu terhadap demam tifoid	Instrumen penelitian menggunakan kuesioner B nomor 1 s/d 20 (20 pertanyaan) pada setiap indikator dikategorikan menjadi : 1. Sangat Setuju (SS) = 4 2. Setuju (S) = 3 3. Tidak Setuju (TS) = 2 4. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 Kriteria hasil ukur : - Positif (>50%) jika ibu menjawab 51-80 - Negatif (<50%) jika ibu menjawab 20-50	Nominal

Pencegahan Demam Tifoid (Y)	Pencegahan dalam kejadian demam tifoid	Instrumen penelitian menggunakan kuesioner B nomor 1 s/d 10 (10 pertanyaan) pada setiap indikator dikategorikan menjadi :	Ordinal
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya = 1 2. Tidak = 0 	
		Kriteria hasil ukur : - Baik : skor >50% (jika ibu menjawab 5-10) - Kurang baik : skor <50% (jika ibu menjawab 0-4)	

4.4 Alat dan Bahan Penelitian

Peneliti akan berinteraksi langsung dengan responden untuk memberikan dan mengumpulkan kuesioner untuk menilai pengetahuan dan sikap ibu berdasarkan pertanyaan yang akan diberikan. Daftar pertanyaan yang akan diberikan merupakan pertanyaan yang dikembangkan dari penelitian sebelumnya. Kuesioner juga dilengkapi dengan *informed consent* untuk membuat responden paham dengan pertanyaan yang diberikan.

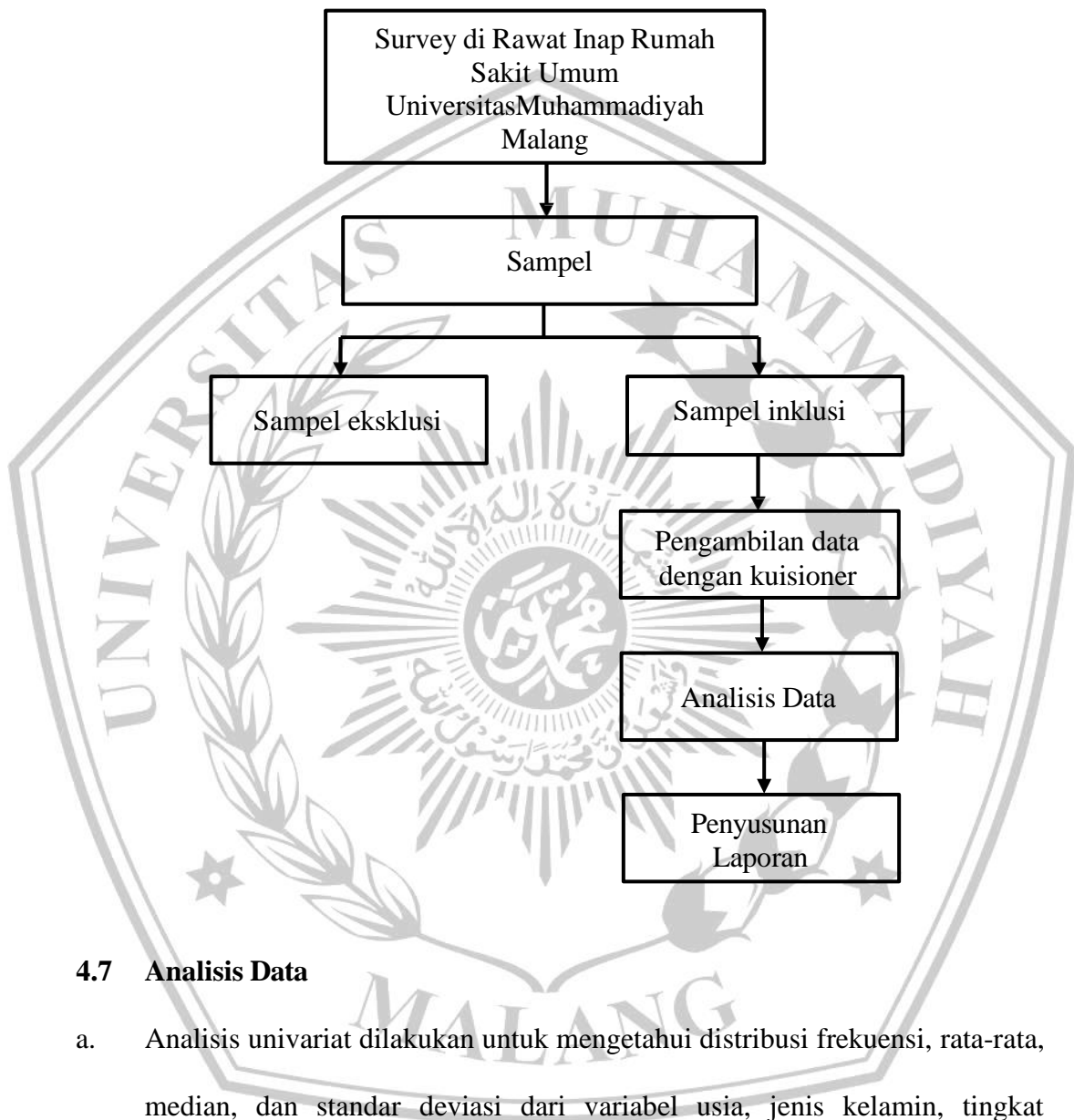
4.5 Prosedur Penelitian

Data utama dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi langsung oleh ibu-ibu yang memiliki anak balita yang berobat di RSUD UMM..

Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner mengenai [topik penelitian] telah diuji validitas konstruk dan reliabilitas internal menggunakan analisis faktor konfirmatori dengan bantuan software SPSS. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner valid dan reliabel, sehingga layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

4.6 Alur Penelitian

Bagan di bawah ini menyajikan alur penelitian secara visual melalui bagan berikut.



4.7 Analisis Data

- a. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi, rata-rata, median, dan standar deviasi dari variabel usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pendapatan responden. Hasil analisis ini memberikan gambaran awal mengenai karakteristik demografi responden.
- b. Analisis bivariat dengan uji Chi-Square dilakukan untuk menguji hipotesis

